

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Kode Matakuliah : 340048

KAPITA SMK

3 SKS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

FPMIPATI

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024

		Universitas PGRI Semarang Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas PGRI Semarang			
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
KAPITA SMK	340048		3	4	19/2/2024
OTORITAS/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Penjaminan Mutu Program Studi	Ka. Prodi	
	T. Indriati Wardani, S.Kom, M.Pd, M,Kom		Ade Ricky Rozzaqi, S.Pd, M,Kom	Wijayanto, S.T, M.Kom	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL Prodi yang dibebankan pada MK				
	Sikap (S)	S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri S.10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. S3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain			
	Pengetahuan (P)	P1. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam bidang pendidikan dasar atau praktek profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. P2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam bidang pendidikan dasar melalui pendekatan inter atau multidisipliner. P5. Mampu mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran inovatif di Pendidikan teknologi informasi berdasarkan <i>edupreneurship</i> .			
	Ketrampilan Umum (KU)	KU1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk makalah atau bentuk lain yang setara KU2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah dimasyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya KU.3 Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;			
	Ketrampilan Khusus (KK)	KK1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam pembelajaran yang inovatif dan kreatif bidang pendidikan dasar melalui riset inter atau multidisipliner.			

		KK2. Memecahkan masalah pembelajaran dan pengelolaan pendidikan dasar secara inter atau multidisipliner. KK4. Menginovasi prinsip prinsip pembelajaran inovatif berdasarkan <i>edupreneurship</i> .						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah Kapita SMK, mahasiswa mampu: <table><tr><td>CPM K 1</td><td>Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang: 1. Menganalisis hakikat, prinsip, dan kedudukan Kapita SMK di dalam kurikulum dan pembelajaran dengan penuh kesungguhan 2. Mengimplementasikan konsep Kapita SMK dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi karakteristik penilaian berbasis kompetensi dengan dilandasi nilai-nilai akademik 3. Mengembangkan instrumen pada berbagai jenis assesmen test yang sesuai dengan komponen penilaian dalam proses pembelajaran Kapita SMK dengan penuh tanggungjawab 4. Mengembangkan instrumen pada berbagai jenis non test sesuai dengan hasil belajar siswa yang harus dinilai dengan penuh tanggungjawab 5. Mengevaluasi pencapaian hasil belajar sesuai dengan prinsip dan prosedur penilaian hasil belajar secara tanggungjawab 6. Merumuskan <i>Technological Pedagogical Content Knowlegde</i> (TPCK) pada pembelajaran Kapita SMK dengan pemikiran yang logis, kritis, dan sistematis (P1, KU1, KK1, S9)</td></tr><tr><td>CPM K 2</td><td>Memiliki kemampuan mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran inovatif di dalam Kapita SMK berdasarkan <i>edupreneurship</i> serta melakukan kajian pengetahuan dalam membuat karya ilmiah secara mandiri dan kreatif yang berkaitan permasalahan pembelajaran sains sehingga mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah (P5, KK4. KU4)</td></tr><tr><td>CPM K 3</td><td>Dapat menerapkan sain untuk memecahkan masalah dengan kerangka berpikirnya dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik dengan menggunakan berbagai metode dan teknologi yang tepat, memfasilitasi serta memberikan berbagai alternatif penyelesaian masalah dengan kompetensi dan pengetahuan (P2, KU3, KK2, S2)</td></tr></table>		CPM K 1	Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang: 1. Menganalisis hakikat, prinsip, dan kedudukan Kapita SMK di dalam kurikulum dan pembelajaran dengan penuh kesungguhan 2. Mengimplementasikan konsep Kapita SMK dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi karakteristik penilaian berbasis kompetensi dengan dilandasi nilai-nilai akademik 3. Mengembangkan instrumen pada berbagai jenis assesmen test yang sesuai dengan komponen penilaian dalam proses pembelajaran Kapita SMK dengan penuh tanggungjawab 4. Mengembangkan instrumen pada berbagai jenis non test sesuai dengan hasil belajar siswa yang harus dinilai dengan penuh tanggungjawab 5. Mengevaluasi pencapaian hasil belajar sesuai dengan prinsip dan prosedur penilaian hasil belajar secara tanggungjawab 6. Merumuskan <i>Technological Pedagogical Content Knowlegde</i> (TPCK) pada pembelajaran Kapita SMK dengan pemikiran yang logis, kritis, dan sistematis (P1, KU1, KK1, S9)	CPM K 2	Memiliki kemampuan mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran inovatif di dalam Kapita SMK berdasarkan <i>edupreneurship</i> serta melakukan kajian pengetahuan dalam membuat karya ilmiah secara mandiri dan kreatif yang berkaitan permasalahan pembelajaran sains sehingga mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah (P5, KK4. KU4)	CPM K 3	Dapat menerapkan sain untuk memecahkan masalah dengan kerangka berpikirnya dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik dengan menggunakan berbagai metode dan teknologi yang tepat, memfasilitasi serta memberikan berbagai alternatif penyelesaian masalah dengan kompetensi dan pengetahuan (P2, KU3, KK2, S2)
CPM K 1	Memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang: 1. Menganalisis hakikat, prinsip, dan kedudukan Kapita SMK di dalam kurikulum dan pembelajaran dengan penuh kesungguhan 2. Mengimplementasikan konsep Kapita SMK dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi karakteristik penilaian berbasis kompetensi dengan dilandasi nilai-nilai akademik 3. Mengembangkan instrumen pada berbagai jenis assesmen test yang sesuai dengan komponen penilaian dalam proses pembelajaran Kapita SMK dengan penuh tanggungjawab 4. Mengembangkan instrumen pada berbagai jenis non test sesuai dengan hasil belajar siswa yang harus dinilai dengan penuh tanggungjawab 5. Mengevaluasi pencapaian hasil belajar sesuai dengan prinsip dan prosedur penilaian hasil belajar secara tanggungjawab 6. Merumuskan <i>Technological Pedagogical Content Knowlegde</i> (TPCK) pada pembelajaran Kapita SMK dengan pemikiran yang logis, kritis, dan sistematis (P1, KU1, KK1, S9)							
CPM K 2	Memiliki kemampuan mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran inovatif di dalam Kapita SMK berdasarkan <i>edupreneurship</i> serta melakukan kajian pengetahuan dalam membuat karya ilmiah secara mandiri dan kreatif yang berkaitan permasalahan pembelajaran sains sehingga mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah (P5, KK4. KU4)							
CPM K 3	Dapat menerapkan sain untuk memecahkan masalah dengan kerangka berpikirnya dalam menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik dengan menggunakan berbagai metode dan teknologi yang tepat, memfasilitasi serta memberikan berbagai alternatif penyelesaian masalah dengan kompetensi dan pengetahuan (P2, KU3, KK2, S2)							
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini untuk membekali mahasiswa calon guru untuk memahami dan menguasai dasar-dasar belajar dan pembelajarann, mempelajari konsep belajar dan pembelajaran, mempelajari konsep konsep belajar dan pembelajaran, teori belajar dan proses belajar, gaya belajar dan kesulitan belajar, metode mengajar, keterampilan mengajar, kompetensi guru, pembelajaran dengan modul, dan proses pembelajaran pada SMK,							
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. Pengantar Kapita 2. Gaya dan Kesulitan Belajar 3. Keterampilan Mengajar 4. Observasi PBM di Sekolah 5. Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran 6. Sikap Guru Dalam Pembelajaran 7. Pembelajaran Pada SMK							

Teknik Asesmen Kaitannya dengan CPMK	Komponen Penilaian		Persentase				
					1	2	3
	Kehadiran	10					
	Tanya jawab	5	V				
	Makalah	25			V		
	Performance (learning activity & affective)	20	V	V	V		
	UTS	20	V				
	UAS	20	V		V		
	TOTAL	100					
	Referensi	Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta.					

Mg ke-	Sub CPMK (Capaian Pembelajaran Akhir)	Penilaian		Bentuk Pengalaman Belajar: Pendekatan/ Model/ Metode/Teknik dan estimasi waktu		Materi Pembelajaran	Jenis dan Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, dan teori belajar dan pembelajaran	1. Menjelaskan pengertian menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne,	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengunpulkan tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan, pendidikan, dan pengajaran 2. Pengertian belajar, pembelajaran, pelatihan, Pendidikan, pengajaran 3. Teori belajar dan pembelajaran 4. Teori-teori klasik, Gestalt, teori-teori belajar proses, teori Gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibernetik 5. Teori-teori belajar modern Sumber : 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan

		teori-teori kognitif, metakognisi, sibermetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme 2. Mengidentifikasi kasi tentang menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne,		menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibermetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas kelompok dalam presentasi secara klasikal.		2.Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 3.Hasibuan, J.,& Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4.Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6.Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta.	8.Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
--	--	---	--	--	--	---	---

		teori-teori kognitif, metakognisi, sibermetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme					
2	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, dan teori belajar dan pembelajaran	1. Menjelaskan pengertian tentang konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teori-teori belajar proses, teori	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teori-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibermetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulkan tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan, pendidikan, dan pengajaran 2. Pengertian belajar, pembelajaran, pelatihan, Pendidikan, pengajaran 3. Teori belajar dan pembelajaran 4. Teori-teori klasik, Gestalt, teori-teori belajar proses, teori Gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibermetik 5. Teori-teori belajar modern Sumber :	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performansi presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan

		gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, siberetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme 2. Mengidentifikasi tentang pengertian konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori		belajar konstruktivisme 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, siberetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas kelompok dalam presentasi secara klasikal.		1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	n tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
--	--	--	--	---	--	---	---

		gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, siberetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme					
3	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, dan teori belajar dan pembelajaran	1. Menjelaskan pengertian tentang konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teori-teori belajar proses, teori	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teori-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, siberetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulkan tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan, pendidikan, dan pengajaran 2. Pengertian belajar, pembelajaran, pelatihan, Pendidikan, pengajaran 3. Teori belajar dan pembelajaran 4. Teori-teori klasik, Gestalt, teori-teori belajar proses, teori Gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, siberetik 5. Teori-teori belajar modern Sumber :	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performansi presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu

		gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibermetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme 2. Mengidentifikasi tentang pengertian konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori		2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan konsep belajar dan pembelajaran, pelatihan pendidikan dan pengajaran, pengertian belajar, teori belajar dan pembelajaran yang terdiri dari teori-teori klasik, gestalt, teroi-teori belajar proses, teori gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibermetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas kelompok dalam presentasi secara klasikal.		1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
--	--	---	--	---	--	---	---

		gagne, teori-teori kognitif, metakognisi, sibermetik, teori belajar modern yang terdiri dari belajar kognitivisme, teori belajar konstruktivisme					
4	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa gaya belajar dan kesulitan belajar	1. Menjelaskan pengertian gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 2. Mengidentifikasi tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas kelompok presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulkan tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Gaya belajar dan kesulitan belajar (a) Visual, (b) Auditori, (c) Kinestetik 2. Metode mengajar Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performansi presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu

						Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
5	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan menganalisa gaya belajar dan kesulitan belajar	1. Menjelaskan pengertian gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 2. Mengidentifikasi tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan tentang gaya belajar dan kesulitan belajar dan metode mengajar 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas kelompok presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulkan tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Gaya belajar dan kesulitan belajar (a) Visual, (b) Auditori, (c) Kinestetik 2. Metode mengajar Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performansi presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu 7. Keaktifan dalam

						Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
6	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan keterampilan mengajar	1. Menjelaskan pengertian tentang pengertian keterampilan mengajar, macam-macam keterampilan mengajar guru 2. Dalam kelompok mahasiswa mengidentifikasi konsep keterampilan mengajar, macam-macam keterampilan mengajar guru	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang pengertian keterampilan mengajar, macam-macam keterampilan mengajar guru 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan pengertian keterampilan mengajar, macam-macam keterampilan mengajar guru 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas kelompok presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulkan tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Pengertian keterampilan mengajar, 2. Macam-macam keterampilan mengajar Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performansi presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu 7. Keaktifan dalam

		3. Mahasiswa mempresen tasikan hasil analisis yang telah dilakukan. 4. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen. Mahasiswa secara mandiri diminta untuk mencari literatur untuk mengidentifikasi konsep keterampilan mengajar dan macam-macam keterampilan mengajar guru 5. Mengidentifikasi tentang keterampilan mengajar				Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
7	CPMK Mahasiswa memiliki	1. Menjelaskan pengertian tentang	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk:	1. Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek	Materi:	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan

	kemampuan untuk menjelaskan dan memahami keterampilan mengajar	konsep keterampilan mengajar dan macam-macam keterampilan mengajar 2. Dalam kelompok mahasiswa mengidentifikasi konsep keterampilan mengajar dan macam-macam keterampilan mengajar 3. Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis yang telah dilakukan. 4. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen. 5. Mahasiswa secara mandiri diminta untuk mencari	Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	konsep keterampilan mengajar dan macam-macam keterampilan mengajar 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan konsep keterampilan mengajar dan macam-macam keterampilan mengajar 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas kelompok presentasi secara klasikal.	untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulkan tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	1. Pengertian keterampilan mengajar, 2. Macam-macam keterampilan mengajar Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performansi presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
--	---	---	--	--	---	--	--

		literatur untuk mengidentifikasi konsep konsep ketampilan mengajar dan macam-macam keterampilan mengajar 6. Mengidentifikasi keterampilan tentang keterampilan mengajar					
8	UTS				Mengumpulkan tes essay dan tes praktek UTS maupun UAS dikumpulkan di spada		
9	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan dan memahami serta menganalisa observasi PBM di sekolah	1. Mahasiswa diajak melakukan identifikasi tentang observasi PBM di sekolah 2. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan klasikan	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1.Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi observasi PBM di sekolah 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan observasi PBM di sekolah 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulkan tugas kelompok maupun individu di spada	MATERI: 1. Observasi PBM di sekolah Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2.Hamalik, O. 2004. Proses belajar	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4.Performanc e presentasi

		3. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.			3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
10	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan dan memahami serta menganalisa kompetensi guru dalam pembelajaran	1. Mahasiswa diajak mengidentifikasi peranan guru dalam pembelajaran tatap muka, (a) guru sebagai perancang pembelajaran, (b) guru sebagai pengelola pembelajaran, (c) guru sebagai pengaruh pembelajaran,	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi peranan kompetensi guru dalam pembelajaran 2. Mahasiswa melalui problem solving mendeterminasikan kompetensi guru dalam pembelajaran 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulkan tugas kelompok maupun individu di spada	MATERI: 1. Peranan guru dalam pembelajaran tatap muka (a) guru sebagai perancang pembelajaran, (b) guru sebagai pengelola pembelajaran, (c) guru sebagai pengaruh pembelajaran, (d) guru sebagai evaluator, (e) guru sebagai konselor, (f) guru sebagai pelaksanaan kurikulum, (g) guru sebagai pembelajaran yang	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performace presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan

		(d) guru sebagai evaluator, (e) guru sebagai konselor, (f) guru sebagai pelaksana kurikulum, (g) guru sebagai pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan 2. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan klasikan 3. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.			3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	menerapkan kurikulum berbasis lingkungan Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
11	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan menjelaskan dan	1. Mahasiswa diajak mengidentifikasi peranan guru dalam pembelajaran	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test	1. Mahasiswa mengeksplorasi kompetensi guru dalam pembelajaran	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS	MATERI: 1. Peranan guru dalam pembelajaran tatap muka (a) guru sebagai perancang	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam

	memahami serta menganalisa kompetensi guru dalam pembelajaran	tatap muka, (a) guru sebagai perancang pembelajaran, (b) guru sebagai pengelola pembelajaran, (c) guru sebagai pengaruh pembelajaran, (d) guru sebagai evaluator, (e) guru sebagai konselor, (f) guru sebagai pelaksanaan kurikulum, (g) guru sebagai pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan 2. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan klasikan 3. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.	1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	2. Mahasiswa melalui problem solving kompetensi guru dalam pembelajaran 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	maupun UAS di spada 2. Mengunpulkan tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	pembelajaran, (b) guru sebagai pengelola pembelajaran, (c) guru sebagai pengaruh pembelajaran, (d) guru sebagai evaluator, (e) guru sebagai konselor, (f) guru sebagai pelaksanaan kurikulum, (g) guru sebagai pembelajaran yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta.	mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performace presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
--	---	--	---	---	---	---	--

						6.Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	
12	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan memahami sikap guru dalam pembelajaran	1. Mahasiswa diajak melakukan identifikasi sikap guru 2. Mahasiswa diminta menganalisis mengenai sikap guru 3. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi sikap guru 2. Mahasiswa melalui problem solving sikap guru 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulkan tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Sikap guru Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performansi presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring

13	CPMK 1: Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan memahami sikap guru dalam pembelajaran	1. Mahasiswa diajak melakukan identifikasi sikap guru 2. Mahasiswa diminta menganalisis mengenai sikap guru 3. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen.	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi sikap guru 2. Mahasiswa melalui problem solving sikap guru 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Sikap guru Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
----	--	--	--	--	--	---	--

14	CPMK 1: Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan memahami pembelajaran pada SMK	1. Mahasiswa diajak melakukan identifikasi pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry 2. mahasiswa diminta menganalisis pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry 3. Mahasiswa mempresentasikan hasil	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pembelajaran pada SMK 2. Mahasiswa melalui problem solving pembelajaran pada SMK 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry Sumber : 1. Dimyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulkan tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
----	--	---	---	---	---	--	---

		analisis yang telah dilakukan. 4. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen. 5. Mahasiswa secara mandiri diminta untuk memberikan satu contoh lain dari implementasi nya					
15	CPMK Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan memahami pembelajaran pada SMK	1. Mahasiswa diajak melakukan identifikasi pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry 2. mahasiswa diminta menganalisis	Kreteria: Pedoman penskoran Bentuk: Non-test 1. Diskusi kelompok 2. Aktifitas 3. Prastisipasi 4. Refleksi	1. Mahasiswa mengeksplorasi pembelajaran pada SMK 2. Mahasiswa melalui problem solving pembelajaran pada SMK 3. Mengkomunikasikan hasil diskusi tugas mandiri presentasi secara klasikal.	1. Mengerjakan ujian essay dan praktek untuk UTS maupun UAS di spada 2. Mengumpulka n tugas kelompok maupun individu di spada 3. Mengisi absensi di spada 4. Membaca dan mengambil materi di spada	Materi: 1. Pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry Sumber : 1. Dimiyati & Mujiono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2. Hamalik, O. 2004. Proses belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara,	1. Keaktifan kehadiran dalam perkuliahan 2. Keaktifan dalam mengisi kehadiran spada 3. Keaktifan dalam berdiskusi 4. Performanc e presentasi 5. Keaktifan dalam mengumpulka n tugas kelompok 6. Keaktifan dalam mengumpulka

		pembelajaran pada SMK (a) Project Work, (b) Quantum Teaching and learning, (c) Contextual teaching and Learning, (d) Problem based Learning, (e) Model Inquiry 3. Mahasiswa mempresentasi kan hasil analisis yang telah dilakukan. 4. Mahasiswa memperoleh konfirmasi materi dari dosen. 5. Mahasiswa secara mandiri diminta untuk memberikan satu contoh lain dari implementasi nya				3. Hasibuan, J., & Moejiono. 2000. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 4. Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta 5. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta. 6. Syaefudin, S. 2004. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta	n tugas individu 7. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan 8. Keaktifan dalam mengerjakan ujian UTS dan UAS secara daring
16	UAS				Mengumpulkan tes esay dan praktek	1.	

					UTS maupun UAS di spada		
--	--	--	--	--	----------------------------	--	--

